

## Manajemen Dan Administrasi Pasar Tradisional Dalam Upaya Menuju Keberlanjutan

Widi Hastomo<sup>1,\*</sup>, Andri Meiriki<sup>2</sup>, Ahmad Eko Saputro<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jalan Ir H Juanda No 77 Cireundeu Ciputat Tangerang Selatan, 15419

\*E-mail : [Widie.has@gmail.com](mailto:Widie.has@gmail.com)

### ABSTRAK

Citra Pasar Tradisional yang kurang baik sudah semestinya mendapat perhatian yang cukup besar karena didalamnya terkait dengan hajat hidup orang banyak. Pembinaan Pasar Tradisional menjadi tempat belanja yang bercitra positif menjadi tantangan dan harus diupayakan sebagai rasa tanggung jawab kepada masyarakat dalam upaya menuju keberlanjutan. Pengelolaan pasar tradisional masih tergolong sederhana, informasi dan administrasi pengelolaan pasar tidak tercatat dengan baik, serta belum adanya SOP yang baku. Dengan kondisi seperti itu, maka perlu diadakan edukasi dalam pengelolaan pasar tradisional. Obyek yang dijadikan program abdimas yaitu pasar swadaya pamulang 2, pesertanya berjumlah 9 pengurus pasar. Program abdimas ini bertujuan untuk; (a) pembinaan data dan informasi pasar, serta (b) perbaikan manajemen pengelolaan dan administrasi. Hasil dari program ini yaitu meningkatnya pemahaman pengelolaan manajemen dan administrasi pasar tradisional serta meningkatnya kepedulian dalam mengelola pasar dan menjalankan SOP dalam upaya menuju keberlanjutan.

**Kata kunci:** Pengelolaan pasar tradisional, Manajemen dan administrasi

### ABSTRACT

*The poor image of the traditional market should receive considerable attention because it is related to the livelihood of many people. Improving traditional markets to become shopping places with a positive image is a challenge and must be pursued as a sense of responsibility to the community in an effort towards sustainability. Traditional market management is still relatively simple, market management information and administration is not well recorded, and there is no standard SOP. With such conditions, it is necessary to hold education in traditional market management. The object that was used as the community service program was the Traditional Market Swadaya Pamulang 2, the number of participants is 9. This community service program aims to; (a) improving market data and information, and (b) improving management and administration management. The results of this program are increased understanding of management and administration of traditional markets as well as increased awareness in managing markets and implementing SOPs in an effort towards sustainability.*

**Keywords:** *Traditional market management, management and administration*

## 1. PENDAHULUAN

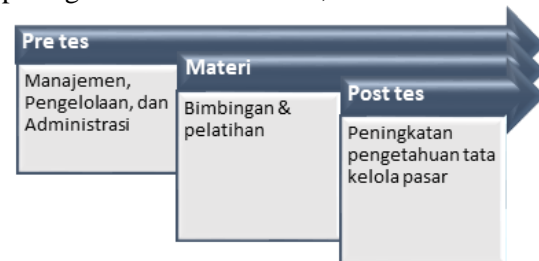
Pasar tradisional menjadi pilihan utama masyarakat sekitar untuk menentukan kebutuhan sehari-harinya. Sayuran yang segar dan harga kompetitif, jarak yang relatif dekat dari rumah tetap menjadi keunggulan pasar tradisional (Tambunan, 2020). Tidak sedikit warga yang enggan berbelanja dan lebih memilih di pasar modern, dengan alasan pasar modern lebih lengkap dan lebih nyaman, walaupun harga lebih mahal dibandingkan dengan pasar tradisional. Pasar swadaya pamulang 2 yang berada di wilayah kelurahan benda baru menjadi satu-satunya pasar tradisional di wilayah Pamulang Tangerang Selatan yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat, eksistensinya hingga selama ini karena tetap didukung oleh warga guna terjalinnya interaksi sosial (Meiriki, 2019).

Menurut informasi dari pihak pengelola pasar swadaya pamulang 2, hingga saat ini belum ada yang memberikan pelatihan perihal tata laksana dan manajemen pengelolaan pasar tradisional. Selama ini pihak pengelola hanya menjalankan rutinitas keseharian, seperti; menata tempat parkir, melakukan pemungutan iuran harian, iuran kebersihan dan keamanan serta pengelolaan sampah, semua kegiatan tersebut belum tercatat dengan baik, serta belum adanya SOP (standar operasional prosedur) yang baku perihal tata kelola pasar tradisional.

Citra pasar tradisional yang negatif, tatakelola sampah (Nadya & Dewi, 2020), kemacetan harus mulai dirubah agar tetap eksis dan menjadi identitas karakter sosial yang kuat (Kusumawati, Riva'i, & Chaerudin, 2018). Hal ini menjadi tanggung jawab bersama antara pengelola pasar, pemerintah, masyarakat, dan akademisi (Sihombing, Rozinah, & Meiriki, 2020). Lokasi kampus ITB Ahmad Dahlan yang berada di wilayah Tangerang Selatan melihat hal ini sebagai tujuan untuk program pengabdian terhadap masyarakat (Abdimas). Yang menjadi tujuan dari abdimas ini yaitu (a) Pembenahan data dan informasi pasar, dan (b) Perbaikan manajemen pengelolaan dan administrasi pasar swadaya pamulang 2 dalam menuju upaya keberlanjutan (Sumantri, Haryono, & Firmansyah, 2020).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program abdimas ini yaitu melalui bimbingan dan pelatihan. Metode bimbingan melalui materi dari paparan webinar, sementara untuk pelatihan obyek melakukan pelatihan pencatatan data protokol perihal pembenahan data dan informasi pasar. Ada tiga tahapan yang akan dilalui dalam program abdimas ini (Ahmad, E., & Hastomo, 2020), seperti terlihat pada gambar 1 dibawah ini;



Gambar 1. Alur Tahapan Abdimas

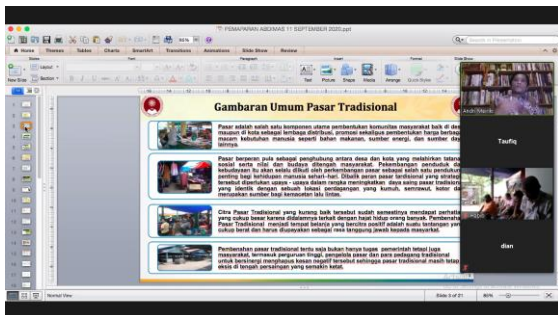
Pertama yaitu tahap *pre-tes*, sejauh mana obyek mengetahui perihal manajemen, pengelolaan dan administrasi pasar tradisional, pada tahap kedua pemberian materi tentang pengelolaan pasar tradisional dan perbaikan manajemen dan administrasi. Untuk tahap ketiga obyek diberikan *post-tes*, setelah mendapatkan bimbingan dan pelatihan, harapannya pengetahuan obyek dapat meningkat dan bisa mengimplementasikan pada pasar swadaya pamulang 2. Obyek dalam program abdimas ini yaitu pengelola pasar swadaya pamulang 2 berjumlah 9 pengurus pasar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program abdimas dilaksanakan pada tanggal 11 September 2020 jam 14.00 wib di daerah bukit indah pamulang, Tangerang Selatan peserta kegiatan ada 9 pengurus pasar, 6 pria dan 3 wanita. Dalam kondisi pandemi covid-19 seperti sekarang ini disarankan untuk kegiatan abdimas sebaiknya menggunakan fasilitas teknologi informasi, melihat kondisi obyek yang tidak memungkinkan karena obyek belum memahami cara kerja menggunakan aplikasi video conference (seperti;google meet, webex, zoom). Program abdimas ini dilakukan secara daring untuk pemberian materi dan tatap muka dalam melakukan pre tes dan post tes.

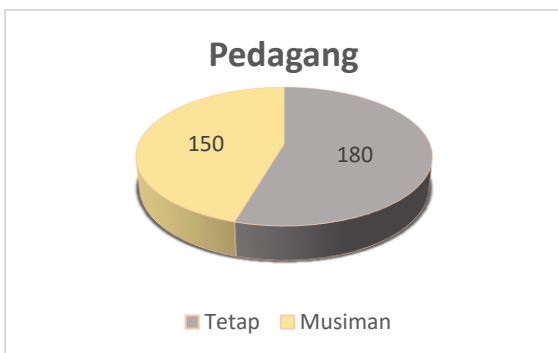
Materi daring yang disampaikan yaitu perihal latar belakang pasar tradisional, pemateri menekankan bahwa pasar menjadi

unsur utama pembentukan komunitas masyarakat, dari proses distribusi, promosi hingga pembentukan harga dari kebutuhan sehari-hari. Citra pasar tradisional yang kurang baik menjadi tanggung jawab bersama, pengelolaan pasar tradisional yang baik menjadi tantangan dan harus diupayakan sebagai rasa tanggung jawab kepada masyarakat agar pasar tradisional tetap berkelanjutan. Dalam hal ini ingin dibangun rasa kepedulian, memiliki, tanggung jawab terhadap pasar tradisional yang dikelola selama ini.



**Gambar 2.** Pemberian Materi Via Daring (Zoom.U.s)

Selanjutnya materi pembenahan data dan informasi pasar yaitu data protokol pasar tradisional merupakan informasi terkait identitas pasar; nama pasar tradisional swadaya pamulang 2, alamat pasar Rt/Rw 007/13 Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, luas lahan pasar mencapai 1600m<sup>2</sup>, status kepemilikan tanah milik warga, dokumen kepemilikan dan bangunan pasar sejumlah 100 kios, keberadaan pedagang ada dua yaitu pedagang tetap mencapai 180 dan 150 pedagang tidak tetap (musiman), seperti terlihat pada grafik 1 dibawah ini.



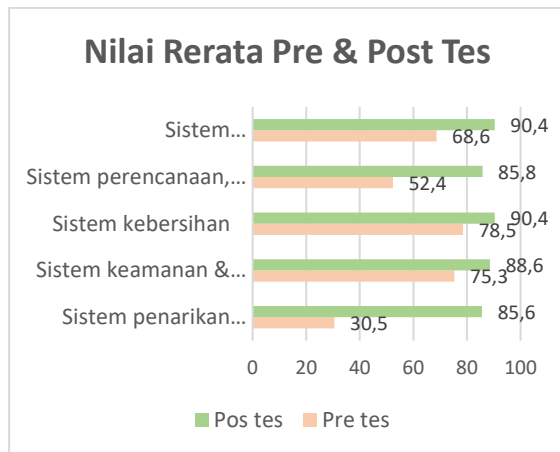
**Gambar 3.** Grafik Jumlah Pedagang Di Pasar Swadaya Pamulang 2

Ketersediaan sarana dan prasarana pasar yaitu mushola, toilet umum, tempat sampah dan pengolahan sampah, sarana air bersih, sanitasi, pos keamanan, area parkir serta operasional dan pengelola pasar. Prasarana yang belum tersedia yaitu hidran, racun api, dan sarana kebarakan, area bongkar muat. Data protokol ini sebaiknya dimiliki oleh setiap pasar tradisional untuk menjadi bahan acuan bagi pengembangan pasar tradisional itu sendiri.

Materi ketiga yaitu perihal perbaikan manajemen pengelolaan dan administrasi pasar tradisional hal ini bertujuan untuk menciptakan pasar tradisional yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak roda perekonomian daerah; dan menciptakan pasar tradisional yang berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern .

Mempersiapkan administrasi pengelolaan pasar yang berkelanjutan, pencatatan merupakan item penting dalam upaya menjaga keberlangsungan pengelolaan pasar serta pengembangan kemitraan merupakan fungsi penguatan pasar tradisional. Dalam hal ini administrasi pasar tradisional sangat penting dilaksanakan sebagai upaya penciptaan akuntabilitas dan transparansi publik yang akan mendorong upaya terselenggaranya penataan dan pemberdayaan pasar tradisional yang lebih baik kedepannya. Pengelola pasar hingga saat ini belum mempunyai SOP yang akan dipergunakan untuk mendukung program pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional.

Hasil dari pre test dan pos tes tentang pengetahuan dan pemahaman obyek terhadap manajemen dan administrasi pengelolaan pasar tradisional dirangkum dalam grafik 2 dibawah ini.



Gambar 4. Grafik Hasil Kegiatan Pre Tes Dan Pos Tes

Berdasarkan dari grafik 2, rerata pemahaman materi yang diberikan terhadap obyek mengalami peningkatan; sistem penanggulangan kebakaran mengalami peningkatan 21,8%, untuk sistem perencanaan, pemeliharaan sarana meningkat sebesar 33,4%, sistem kebersihan mengalami peningkatan sebesar 11,9%, untuk sistem keamanan dan ketertiban meningkat sebesar 13,3%, sedangkan sistem penarikan retribusi terjadi peningkatan yang paling tinggi yakni 55,1% hal tersebut karena penarikan retribusi selama ini hanya diberikan karcis kepada pedagang, untuk tanda bukti setoran, daftar retribusi setoran dan kartu tanda pembayaran setoran belum tercatat dengan baik.



Gambar 5. Kegiatan Pre Tes & Pos Tes

#### 4. KESIMPULAN

Hasil yang dapat disimpulkan dalam program abdimas ini yaitu; pertama antusiasme obyek pengurus pasar swadaya yang tinggi, terbukti fokus mengikuti kegiatan hingga akhir acara serta mengharapkan kegiatan seperti ini terus berlanjut dalam membantu pembenahan pasar swadaya pamulang 2. kedua, meningkatnya pemahaman pengelolaan

manajemen dan administrasi pasar tradisional, yang ketiga yaitu meningkatnya kepedulian dalam mengelola pasar dan menjalankan SOP dalam upaya menuju keberlanjutan.



Gambar 6. Foto Bersama Di Akhir Acara

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih ditujukan kepada Kampus ITB Ahmad Dahlan Jakarta, khususnya pihak LP3M yang selama ini telah membantu dan membiayai program abdimas ini dengan No : 05/Kontrak/Abdimas/LP3M/2020, sehingga program abdimas ini terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E., & Hastomo, W. (2020). Edukasi Perencanaan Keuangan Bagi Calon Pemegang ke Jepang Ahmad. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 116–122. <https://doi.org/10.31960/caradde.v3i1.483>
- Kusumawati, B., Riva'i, M., & Chaerudin, A. (2018). Kebijakan Strategis Peningkatan Kapasitas Pasar Tradisional Dan Pedagang Kaki Lima Dengan Konsep Kemitraan Di Tangerang Selatan. *Liquidity*, 2(2), 179–188. <https://doi.org/10.32546/lq.v2i2.120>
- Meiriki, A. (2019). Family Empowerment Post (Posdaya) In Social Relation Perspective In Community Empowerment. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(7), 795–799. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i7.1987>
- Nadya, T., & Dewi, O. C. (2020). Design positions of waste utility system that shaped the human movement patterns in

traditional markets. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 402(1).  
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/402/1/012009>

Sihombing, N. L., Rozinah, S., & Meiriki, A. (2020). *Entrepreneurial Education for Finger Disabilities Deaf Talk Training through Processing Bread*. 1(2), 43–51.

Sumantri, B., Haryono, S., & Firmansyah, I. (2020). Sustainability Status and Optimization of the Public Market Performance. *Jro*, 7(4), 2692–2698.

Tambunan, T. (2020). *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*. PT Penerbit IPB Press.

